

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan didalam masyarakat untuk menemukan realitas mengenai apa yang sedang terjadi.¹ Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu Mapolres Demak, desa Purworejo Kecamatan Bonang, dan masjid Darussalam Katonsari Demak..

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah (*natural setting*) apa adanya, peneliti di tempatkan sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian kualitatif lebih cenderung kepada makna dari pada generalisasi.² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif memiliki data yang cenderung kepada kata-kata dan gambar, tidak menekankan kepada angka.³ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis dari pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisi mengenai dinamika hubungan antar fenomena, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan memaparkan penjelasan dalam uraian deskriptif. Dari penjelasan deskriptif akan diperoleh penjelasan mengenai penerapan surah al-Baqarah ayat 274 dalam kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak, dan juga

¹ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan penelitian bidang bisnis dan sosial)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 7.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

implikasi yang diterima oleh penderma dan penerima sedekah.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di kota Demak. Penelitian ini berfokus pada beberapa tempat di Demak yang sesuai dengan masalah yang diajukan, yakni Mapolres Demak yang terletak di jalan Sultan Trenggono Ds. Jogoloyo Kec. Demak Kab. Demak, Ds. Purworejo Kec. Bonang Kab. Demak, dan masjid Darussalam Katonsari Demak. Lokasi dipilih karena lokasi tersebut sesuai dengan sasaran kegiatan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan faktor penting dalam penggalan data secara mendalam sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan data. Dalam penelitian ini subyek yang dipilih adalah: *pertama*, personil kepolisian resort Demak, karena mereka merupakan peserta dalam kegiatan Jum'at berkah dan juga yang merasakan hasil dari Jum'at berkah sebagai penderma. Mereka juga berperan sebagai pengurus kegiatan Jum'at berkah. *Kedua*, masyarakat Ds.Purworejo Kec.Bonang, mereka berperan sebagai penerima sedekah. *Ketiga*, jama'ah masjid Darussalam Katonsari Demak, mereka juga berperan sebagai penerima sedekah. Dari beberapa subyek penelitian tersebut peneliti diharapkan mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang akan menjadi kajian dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian, yakni, personil kepolisian resort Demak, dan masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan Jum'at berkah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh peneliti yang berasal dari pihak lain, bukan berasal dari subyek penelitian. Sumber data ini berasal dari dokumen-dokumen atau laporan yang telah di publikasikan. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini berupa buku, jurnal, dan ebook yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti diantaranya: 1) buku karya Abdul Hamid yang berjudul “Rajin Sedekah Tapi Kok Tetap Miskin Pantangan-Pantangan Sedekah Pemicu Gagal Kaya”. 2) buku karya M. Quraish Shihab yang berjudul “Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an”. 3) jurnal Qur’an dan hadis oleh Didi Junaedi yang berjudul “Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an studi Kasus Di Pondok Pesantren as-Siroj al-Hasan Desa Kalimutu Kec. Pabedilan Kab. Cirebon”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi asli atau alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih condong pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in deep interview*) dan dokumentasi.⁵ Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena kejadian secara

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 63.

sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu pihak peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi. Peneliti turut serta dalam kegiatan Jum'at berkah Polsek Demak. peneliti akan berbaur dengan jama'ah untuk mengamati kegiatan tersebut, dan juga mencatat dan mendokumentasikan kegiatan itu. Dengan menggunakan observasi partisipan diharapkan peneliti bisa mendapatkan data yang lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat tanya jawab yang dilakukan dengan responden.⁷ Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung dengan responden.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam metode wawancara bebas terpimpin peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya saat proses wawancara berlangsung mengikuti situasi peneliti harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang dari pembahasan.⁸

Dalam menggunakan metode wawancara ini, peneliti akan mewawancarai subyek penelitian, yaitu: personil kepolisian resort Demak, dan warga yang menerima sedekah. Waktu wawancara dilakukan secara efisien, waktu dan tempat disesuaikan agar tidak mengganggu pekerjaan dari subyek penelitian.

⁶ Mahmud, *Metode Peneitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁷ Mahmud, *Metode Peneitian Pendidikan*, 173.

⁸ Cholid Narbuka & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta; PT. Bumi Akasara, 2009), 85.

Dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin, peneliti akan membuat pokok-pokok pertanyaan agar saat proses wawancara berlangsung pembahasan tidak akan melenceng dari topik utama. Pokok pertanyaan tersebut diantaranya: bagaimana proses Jum'at berkah dilaksanakan?, apakah yang anda rasakan setelah bersedekah?. Wawancara diharapkan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan tidak mengubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila terdapat bukti dokumentasi, bisa berupa foto-foto dan catatan tertentu.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi diharapkan menjadi bukti penunjang yang akan membuat penelitian semakin kredibel dan dokumentasi diharapkan bisa menjadi data tambahan dalam penelitian.

Dari ketiga metode pengumpulan data diatas terdapat alat bantu pengamatan. Alat bantu pengamatan berfungsi untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan, antara lain kamera, tape recorder, maupun pembantu atau penerjemah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera dan tape recorder. Kamera membantu peneliti untuk merekam kejadian dalam bentuk gambar maupun video. Kamera juga berfungsi sebagai alat bantu dalam dokumentasi. Tape recorder dapat digunakan untuk merekam wawancara yang sedang berlangsung, dengan begitu peneliti dapat kembali mengingat kembali hasil wawancara. Tape recorder juga dapat digunakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

dalam observasi, hal itu memudahkan peneliti untuk berfokus pada hal yang membutuhkan penglihatan.¹⁰

Dokumen yang akan diambil diantaranya: *Pertama*, foto dan rekaman kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak. dokumen tersebut diambil ketika melakukan observasi. *Kedua*, foto dan rekaman tanya jawab dengan responden. Dokumen tersebut diambil ketika proses wawancara berlangsung. Tape recorder dan kamera digunakan dalam pengambilan dokumen ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan agar data yang terkumpul tidak terdapat kesalahan atau tidak sesuai dengan konteks penelitian. Agar data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan kontesnya, maka penelitian menggunakan beberapa cara dalam uji keabsahan data:

1. Memperpanjang Waktu Penelitian

Keabsahan dan kevalidan data dalam sebuah penelitian ditentukan oleh si peneliti. Perlu adanya komitmen dan keikutsertaan peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus bisa menyadari kapan penelitian bisa dihentikan. Oleh karena itu, ketika peneliti merasa data yang telah dikumpulkan terasa belum meyakinkan maka peneliti harus memperpanjang waktu penelitian.¹¹ Perpanjangan penelitian juga digunakan peneliti untuk mengecek kembali apakah ada perubahan atau penambahan data yang didapat dari sumber (informan).

Dalam penelitian mengenai kegiatan Jum'at berkah, waktu perpanjangan penelitian akan

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: prenada media group, 2015), 122.

¹¹ A. muri yusuf, metode penelitian: kuantitatif, kualitaif, dan penelitian gabungan (jakarta: kencana, 2017), 394, <https://www.scribd.com/document/419799921/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-Penelitian-Gabungan-docx>

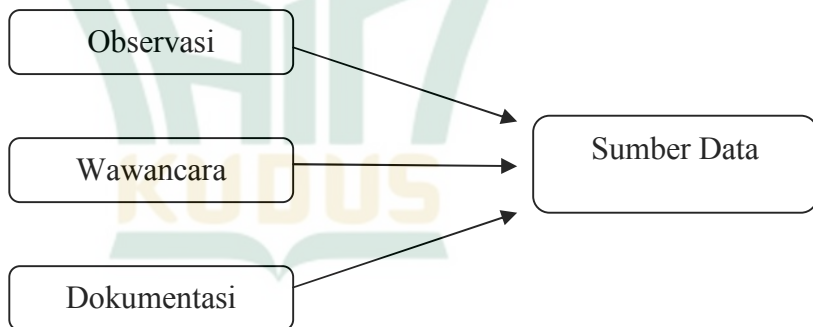
dilaksanakan ketika kesimpulan sementara sudah didapat. Untuk waktu pelaksanaan direncanakan dilakukan di hari Jum'at ketika responden sedang mengikuti kegiatan.

2. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dapat digunakan untuk memastikan keabsahan suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

Pertama, triangulasi dengan teknik yang beragam. Peneliti akan memastikan keabsahan data antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan tiga cara tersebut akan di verifikasi sesuai aspek penelitian untuk memastikan tidak ada data yang berbeda atau berlawanan. Jika tidak ditemukan perbedaan antar ketiganya maka data tersebut valid.¹²

Gambar 3.1. Triangulasi Dengan Teknik Beragam

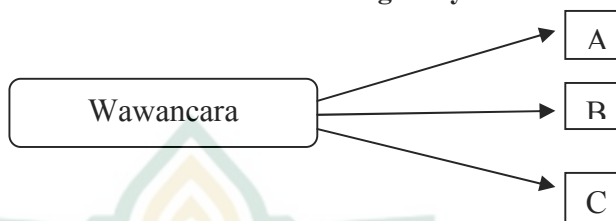


Kedua, triangulasi dengan sumber yang banyak. Peneliti akan memverifikasi data yang didapat dari satu responden dengan data yang didapat dari responden lain. jika telah dilakukan verifikasi antar

¹² A. muri yusuf, *metode penelitian: kuantitatif, kualitaif*, 395

koresponden dan tidak ditemukan perbedaan yang terlalu luas maka data tersebut valid.¹³

Gambar 3.2. Triangulasi Dengan Sumber Yang Banyak



Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang di dapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data. Perbandingan wawancara antar subyek juga dilakukan untuk memperoleh keabsahan data. Seperti perbandingan wawancara ta'mir masjid A dan ta'mir masjid B, wawancara ta'mir masjid dengan personil kepolisian, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh melalui berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali, maka diperlukan analisis data untuk mendapatkan data yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.¹⁴

¹³ A. muri yusuf, *metode penelitian: kuantitatif, kualitaif*, 395

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129-131.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Hubermas. Miles dan Hubermas mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. Data Reduction (Reduksi data)

Semakin lama penelitian lapangan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti memilah-milah hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hasil reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti, termasuk kaitannya dengan data yang belum didapatkan. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah mana yang berkaitan dan tidak berkaitan dengan aspek penelitian kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak. Menentukan data pokok dan kemudian mereduksi data yang tidak berkaitan dengan penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka proses selanjutnya adalah data display. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Miles dan Hubermas menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*", yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain naratif, penyajian data dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-133.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penyajian data teks naratif agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Serta mengelompokkannya dalam kategori tertentu menyesuaikan pokok-pokok penelitian. Selain mempermudah dalam penyampaian data mengenai kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak, peneliti juga menggunakan penyajian data untuk mereduksi data apabila masih ditemukan data yang tidak sesuai.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah keempat dalam model analisis data Miles dan Hubermas adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan juga konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal itu bersifat kredibel.

Setelah mereduksi dan menyajikan data, peneliti akan menarik kesimpulan sementara. Kesimpulan awal ini belum bersifat pasti, jika selama proses pengumpulan data tentang kegiatan Jum'at berkah oleh Polres Demak ditemukan data yang lain yang berbeda, maka kesimpulan awal akan berubah. Jika selama proses pengumpulan data, reduksi data, dan data display, data yang didapat sesuai dan tidak ada perbedaan yang besar dengan kesimpulan sementara maka peneliti akan menarik kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir akan disesuaikan dengan pokok-pokok penelitian "Jum'at Berkah Oleh Polres Demak (Studi Analisa: Living Quran Surah al-Baqarah ayat 274)".